

## Term of Reference

<b>Nama Kegiatan/Name of Activity:</b>	Studi Kebijakan Lokal dan Analisa Anggaran Program Management Air dan Lahan di Kabupaten Sumbawa dan Kota Kupang
<b>Nama Aktivitas</b>	2.1.1: Conduct a study on current local policies and strategies and their implementation 2.2.1: Conduct a budget analysis study
<b>Nama Project/Project Name</b>	CERAH-Cerdas Kelola Air dan Lahan untuk Keberlanjutan
<b>Nama Program/Program Name</b>	Program Management
<b>Lokasi/Location</b>	Kabupaten Sumbawa dan Kota Kupang
<b>Waktu Kegiatan/Date</b>	Januari-Maret 2026
<b>Disiapkan oleh/Prepared by</b>	Novika Noerdiyanti/Project Manager
<b>WBS</b>	YP00303-YPI1-038-2404-04 YP00303-YPI1-038-2404-06

### Latar Belakang

Yayasan Plan International Indonesia (Plan Indonesia) merupakan organisasi pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada anak dan telah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1969 melalui afiliasi dengan Federasi Plan International. Saat ini Yayasan Plan International Indonesia (Plan Indonesia) dengan funding dari ANCP-DFAT sedang mengimplementasikan program CERAH (Cerdas Kelola Air dan Lahan untuk Keberlanjutan). Program ini memberdayakan perempuan, pemuda, dan orang dengan disabilitas di Kabupaten Sumbawa dan Kota Kupang untuk memimpin pengelolaan daerah aliran sungai yang inklusif dan pertanian yang tahan terhadap perubahan iklim dari Juli 2025 hingga Juni 2028 melalui aksi yang dipimpin masyarakat, advokasi kebijakan, dan perbaikan sistem air yang berkelanjutan. Pengelolaan Air dan Tanah yang Inklusif dan Cerdas untuk Keberlanjutan proyek ini akan bekerja sama dengan pemerintah daerah, Forum IWRM, Forum Daerah Aliran Sungai, PDAM, organisasi perempuan, organisasi orang dengan disabilitas (PERSANI Kupang dan Fordisa Sumbawa), serta masyarakat adat Lembaga Adat Tana Samawa Sumbawa dan Penjaga Budaya Helong Kupang. Harapannya, di akhir program, masyarakat di 36 Desa (14 kelurahan di Kota Kupang dan 22 desa di Kabupaten Sumbawa) yang menjadi wilayah dampingan memiliki kesadaran penuh tentang bahaya iklim, mampu mengelola sumber daya air dan lahan secara bijak sehingga ketersediaan air akan selalu terjaga di masa depan.

Fokus Program di Kabupaten Sumbawa adalah Pengelolaan DAS (Daerah Aliran Sungai) yang berlokasi di DAS Moyo dan DAS Brangbiji melalui pembuatan rencana aksi dikomunitas untuk mendorong kolaborasi dalam konservasi lingkungan. Peningkatan kapasitas petani di wilayah hulu, tengah dan hilir untuk mengelola pertanian yang ramah lingkungan dan tangguh iklim. Wilayah Hulu akan fokus dalam mengimplementasikan menerapkan solusi berbasis alam untuk sumber daya air dan praktik pengelolaan lahan guna meningkatkan kapasitas retensi air, mengurangi sedimentasi, mencegah erosi, dan meningkatkan produktivitas pertanian. Wilayah tengah, fokus pada peningkatan tutupan lahan dan rehabilitasi ekosistem yang terdegradasi untuk meningkatkan kapasitas retensi air, dan mengurangi dampak fluktuasi musiman dalam ketersediaan air. Daerah hilir fokus pada praktik pertanian berkelanjutan untuk melestarikan sumber daya air.

Fokus kegiatan di Kota Kupang adalah Pengelolaan DAS (Daerah Aliran Sungai) perkotaan akan fokus pada DAS Kali Dendeng dan Liliba melalui pembuatan rencana aksi dikomunitas dalam meningkatkan praktik peningkatan retensi air melalui praktik retensi air maupun kampanye publik dan inisiatif peningkatan kesadaran untuk mengurangi polusi air dan melindungi kualitas air. Selain itu juga mendorong perusahaan air minum daerah untuk bisa mengimplementasikan dokumen RPAM (Rencana Pengamanan Air Minum) serta mendukung Perumda Air Minum Kota Kupang dalam melaksanakan rencana aksi pasokan air yang berketahanan iklim termasuk mengurangi air yang tidak menghasilkan pendapatan (NRW).

Perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan yang efektif membutuhkan dasar kebijakan dan penganggaran yang kuat. Di tingkat daerah, kebijakan publik dan struktur anggaran merupakan instrumen utama yang mencerminkan prioritas pembangunan pemerintah serta komitmen terhadap pemenuhan kebutuhan masyarakat, termasuk kelompok rentan. Namun dalam praktiknya, tidak semua kebijakan dan anggaran daerah secara otomatis responsif terhadap kebutuhan riil di lapangan. Sering kali terjadi kesenjangan antara dokumen perencanaan, alokasi anggaran, dan implementasi di lapangan. Oleh karena itu, analisa kebijakan dan anggaran menjadi langkah penting sebelum intervensi proyek dilakukan. Analisa ini memungkinkan pemetaan terhadap sejauh mana kebijakan dan anggaran yang ada telah mendukung isu atau sektor tertentu (misalnya air bersih, sanitasi, pendidikan, atau perlindungan sosial). Selain itu, analisa ini dapat mengidentifikasi gap dan potensi sinergi antara proyek dengan kebijakan lokal yang sudah berjalan. Melalui analisa ini, program atau proyek yang dirancang tidak hanya akan tepat sasaran dan sesuai konteks, tetapi juga memiliki peluang lebih besar untuk mendapat dukungan pemangku kepentingan lokal, meningkatkan keberlanjutan, dan berkontribusi terhadap penguatan tata kelola pemerintahan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.

## Tujuan Kegiatan

Tujuan dari dilakukannya analisa anggaran dan kebijakan ini adalah:

- Mengkaji dokumen kebijakan daerah yang relevan (Perda, Perbup, RPJMD, Renstra SKPD, Perdes, RPJMDes dll).
- Menganalisa alokasi dan realisasi anggaran dalam 3 tahun terakhir pada sektor terkait baik di tingkat Kabupaten/Kota maupun tingkat Desa/Kelurahan.
- Mengidentifikasi kesesuaian antara kebijakan dan anggaran dengan kebutuhan masyarakat dan prinsip inklusivitas (gender, disabilitas, kelompok rentan).
- Memberikan rekomendasi untuk perbaikan kebijakan, optimalisasi penganggaran dan implementasi ke depan yang inklusif khususnya bagi perempuan dan kaum muda.

## Keluaran Kegiatan:

Keluaran dari dilakukannya analisa anggaran dan kebijakan ini adalah :

- Laporan analisa kebijakan dan anggaran di tingkat kabupaten/kota dan desa/kelurahan di Kabupaten Sumbawa, NTB dan Kota Kupang, NTT.
- Presentasi hasil analisa kepada pemangku kepentingan.
- Laporan akhir dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia

## Consultant Deliverable:

Hasil kerja konsultan:

1. **Inception report:** Laporan awal harus menjelaskan pemahaman consultan tentang apa yang menjadi ruang lingkup study dan mengapa, serta menunjukkan bagaimana setiap pertanyaan akan dijawab melalui: metode yang diusulkan; sumber data yang diusulkan; dan prosedur pengumpulan data, rencana analitis, dan alat yang digunakan. Laporan awal juga harus mencakup jadwal tugas, kegiatan, hasil kerja, dan anggaran yang diusulkan.
2. Pedoman KII dan FGD untuk setiap kelompok sasaran
3. Semua data, foto, dan dokumentasi yang diambil untuk tujuan evaluasi.
4. Laporan akhir dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia

## Konteks Spesifik Analisa

- **Kabupaten Sumbawa-NTB:** Kebijakan dan penganggaran di sektor Wana Tani (Agroforestri) dan *Climate Smart Agriculture*, Management DAS, Penguatan Forum DAS atau Sektor Air lainnya, dan komitmen terhadap kesetaraan gender dan Inklusi sosial di tingkat Kabupaten dan 22 desa.
- **Kota Kupang-NTT:** Kebijakan water supply, Management DAS dan penguatan Forum DAS atau Sektor Air lainnya, dan komitmen terhadap kesetaraan gender dan Inklusi sosial di tingkat kota dan 11 kelurahan.

## Ruang Lingkup Kegiatan

- Desk Review/Review dokumen kebijakan: RPJMD, RPJMDes, Renstra, Perda, Pebup, Perdes dan dokumen kebijakan lain yang relevan.
- Analisis Anggaran: APBD, DPA, Dana Desa dan realisasi anggaran sektor terkait.
- Wawancara/konsultasi: pemangku kepentingan kunci di pemerintah daerah dan masyarakat sipil.
- Pemetaan Gap dan Peluang: antara kebijakan, penganggaran, dan implementasi di lapangan.
- Penyusunan rekomendasi: untuk advokasi kebijakan dan perencanaan anggaran yang lebih responsif.
- Workshop Diseminasi

Alokasi anggaran untuk FGD tingkat Kabupaten/Kota dan workshop diseminasi diluar anggaran yang menjadi tanggung jawab consultan.

## Metodologi

- Studi dokumen
- Analisis data anggaran
- FGD dan wawancara mendalam
- Validasi hasil analisis melalui workshop atau diskusi multipihak

## Consultant

Tim pelaksana merupakan orang dengan latar belakang keahlian di bidang kebijakan publik, perencanaan anggaran, dan analisa sosial.

## Timeline

Study ini akan berlangsung selama kurang lebih 3 bulan (Januari-Maret 2026)

Aktivitas	Januari				Februari				Maret				April			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
· Desk Review/Review dokumen kebijakan: RPJMD, Renstra, Perda, dan dokumen kebijakan lain yang relevan.																
· Analisis Anggaran: APBD, DPA, dan realisasi anggaran sektor terkait.																
· Wawancara/konsultasi: pemangku kepentingan kunci di pemerintah daerah dan masyarakat sipil.																
· Pemetaan Gap dan Peluang: antara kebijakan, penganggaran, dan implementasi di lapangan.																
· Penyusunan rekomendasi: untuk advokasi kebijakan dan perencanaan anggaran yang lebih responsif.																
· Workshop Diseminasi																

## Penutup

Demikian TOR ini kami susun sebagai acuan pelaksanaan kegiatan. Besar harapan kami agar dokumen ini dapat menjadi pedoman bersama bagi seluruh pihak yang terlibat, sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan efektif, terarah, dan mendukung pencapaian tujuan kegiatan secara optimal.

## Proses Rekrutmen

Kami membuka kesempatan dan mengundang konsultan untuk berpartisipasi dalam **studi penganggaran serta kebijakan manajemen air dan lahan di Kabupaten Sumbawa, NTB dan Kota Kupang, NTT**. Proposal yang diajukan sebaiknya mencakup:

- Fee konsultan sesuai dengan lingkup pekerjaan
- Biaya perjalanan (lokal dan penerbangan)
- Akomodasi
- Makan/minum (meals)

Aplikasi harus dikirim **paling lambat 30 Januari 2026 pukul 17.00 WIB**, dengan melampirkan dokumen yang dipersyaratkan sebagai berikut:

### Konsultan diharapkan memiliki kualifikasi dan pengalaman dengan kriteria sebagai berikut:

1. Merupakan orang dengan latar belakang keahlian di bidang kebijakan publik, perencanaan anggaran, dan analisa sosial
2. Memiliki pengalaman dalam melakukan evaluasi kebijakan publik atau analisis anggaran .
3. Memiliki pemahaman tentang tata kelola sumber daya alam dan penganggaran yang responsif gender

### Konsultan dapat melampirkan dokumen yang dipersyaratkan sebagai berikut:

1. Surat pernyataan minat, baik dari konsultan ataupun organisasi yang tertarik mengikuti kegiatan ini;  
 Proposal kegiatan beserta dengan anggaran yang diusulkan (termasuk pajak progresif).  
 Proposal memuat:
  - Tujuan kegiatan;
  - Deskripsi dan strategi implementasi kegiatan;
  - Identifikasi waktu kegiatan atau *timeline*;
  - Rincian anggaran kegiatan (termasuk Pajak Pertambahan Nilai/PPN apabila ada). Plan Indonesia tidak menanggung Pajak Penghasilan (PPh) yang timbul dari kegiatan tersebut.
2. Proposal yang disediakan mencakup detail perencanaan strategi, implementasi, dan anggaran keseluruhan untuk kegiatan utama yang telah diinformasikan melalui tabel 'Hasil Kerja yang Diharapkan'.
3. Profil calon konsultan/vendor dengan informasi tentang:
  - Portfolio meliputi pekerjaan relevan yang pernah dikerjakan; beserta informasi tentang *SPACE Program (CERAH-Cerdas Kelola Air dan Lahan untuk Keberlanjutan) Project – FY26*

pengguna jasa sebelumnya.

- Curriculum Vitae (CV) – untuk seluruh anggota tim yang akan terlibat.

Calon konsultan dapat mengirimkan aplikasi ke [yayasan.procurement@plan-international.org](mailto:yayasan.procurement@plan-international.org) dan **CC** ke [Dewi.Maryati@plan-international.org](mailto:Dewi.Maryati@plan-international.org) dengan subjek: **RFQ-518\_Proyek CERAH\_Nama Konsultan**.

### **Kebijakan Perlindungan Anak dan Remaja dan Kode Etik dari Plan**

Staff dan pihak terkait yang bekerja dalam organisasi Plan Indonesia harus mematuhi Plan International Child and Youth Safeguarding and Protection. Para staff dan pihak terkait harus mengikuti Prinsip Etis untuk melibatkan subyek manusia dalam kegiatan dan mendapatkan persetujuan tertulis atau lisan dari subyek manusia. Apabila kegiatan melibatkan subyek umur anak- anak di bawah 18 tahun, maka izin dari orang tua harus didapatkan. Persetujuan yang ditandatangani oleh setiap anak dan atau orang tuanya perlu dilakukan setelah menjelaskan tujuan kegiatan dan manfaatnya.

Semua proyek yang dikelola oleh Plan Indonesia dan para mitranya, juga harus sejalan dengan ambisi global Plan International untuk menjangkau 100 juta anak perempuan, menggunakan pendekatan transformatif gender dalam melaksanakan tugasnya. Dalam kegiatan ini, pihak-pihak yang terlibat diharapkan dapat menerapkan pendekatan transformatif gender melalui penyampaian norma gender, penguatan lembaga perempuan dan perempuan muda, memajukan kondisi dan posisi perempuan dan perempuan, bekerja sama dengan laki- laki dan laki-laki untuk merangkul kesetaraan gender, menjawab kebutuhan dan minat anak perempuan dan laki-laki dalam semua keragaman mereka, dan membina lingkungan yang memungkinkan kesetaraan gender dan hak-hak anak perempuan.

Seluruh penawaran yang diterima akan diperlakukan secara rahasia. Hanya kandidat terpilih yang akan menerima pemberitahuan lebih lanjut dan diundang untuk wawancara.

*“Usaha milik perempuan, perusahaan, dan individu yang secara aktif terlibat atau mempromosikan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan di tempat kerja sangat didorong untuk mendaftar”.*

**Untuk melihat beberapa iklan pengadaan di Plan Indonesia dapat mengunjungi:**

<https://planindonesia.org/pengadaan/>

## LAMPIRAN

### DATA LOKASI WILAYAH DAMPINGAN PROGRAM CERAH

Province	District	Sub-District	Villages (Only If Applicable)
NUSA_TENGGARA_TIMUR	Kota Kupang	Oebobo	Liliba
NUSA_TENGGARA_TIMUR	Kota Kupang	Alak	Fatufeto
NUSA_TENGGARA_TIMUR	Kota Kupang	Kelapa Lima	Fontein
NUSA_TENGGARA_TIMUR	Kota Kupang	Kota Raja	Bakunase II
NUSA_TENGGARA_TIMUR	Kota Kupang	Alak	Penkase
NUSA_TENGGARA_TIMUR	Kota Kupang	Alak	Manutapen
NUSA_TENGGARA_TIMUR	Kota Kupang	Maulafa	Fatukoa
NUSA_TENGGARA_TIMUR	Kota Kupang	Maulafa	Kolhua
NUSA_TENGGARA_TIMUR	Kota Kupang	Alak	Batuplat
NUSA_TENGGARA_TIMUR	Kota Kupang	Kelapa Lima	Oesapa
NUSA_TENGGARA_TIMUR	Kota Kupang	Oebobo	Tuak Daun Merah
NUSA_TENGGARA_TIMUR	Kota Kupang	Alak	Alak
NUSA_TENGGARA_TIMUR	Kota Kupang	Maulafa	Oepura
NUSA_TENGGARA_TIMUR	Kota Kupang	Kelapa Lima	Lasiana
NUSA_TENGGARA_BARAT	Kabupaten Sumbawa	Batulanteh	Batudulang
NUSA_TENGGARA_BARAT	Kabupaten Sumbawa	Batulanteh	Kelungkung
NUSA_TENGGARA_BARAT	Kabupaten Sumbawa	Lantung	Lantung
NUSA_TENGGARA_BARAT	Kabupaten Sumbawa	Lantung	Sepukur
NUSA_TENGGARA_BARAT	Kabupaten Sumbawa	Lantung	Ai Mual
NUSA_TENGGARA_BARAT	Kabupaten Sumbawa	Lantung	Padesa
NUSA_TENGGARA_BARAT	Kabupaten Sumbawa	Moyo Hulu	Brang Rea
NUSA_TENGGARA_BARAT	Kabupaten Sumbawa	Moyo Hilir	Serading
NUSA_TENGGARA_BARAT	Kabupaten Sumbawa	Moyo Hilir	Moyo
NUSA_TENGGARA_BARAT	Kabupaten Sumbawa	Moyo Hilir	Poto
NUSA_TENGGARA_BARAT	Kabupaten Sumbawa	Moyo Hulu	Lito
NUSA_TENGGARA_BARAT	Kabupaten Sumbawa	Moyo Hulu	Sebasang
NUSA_TENGGARA_BARAT	Kabupaten Sumbawa	Moyo Hulu	Batutering
NUSA_TENGGARA_BARAT	Kabupaten Sumbawa	Rhee	Sampe
NUSA_TENGGARA_BARAT	Kabupaten Sumbawa	Unter Iwes	Pelat
NUSA_TENGGARA_BARAT	Kabupaten Sumbawa	Unter Iwes	Kerekeh
NUSA_TENGGARA_BARAT	Kabupaten Sumbawa	Moyo Utara	Sebewe
NUSA_TENGGARA_BARAT	Kabupaten Sumbawa	Moyo Utara	Baru Tahan
NUSA_TENGGARA_BARAT	Kabupaten Sumbawa	Moyo Utara	Penyaring
NUSA_TENGGARA_BARAT	Kabupaten Sumbawa	Rhee	Rhee
NUSA_TENGGARA_BARAT	Kabupaten Sumbawa	Unter Iwes	Pungka
NUSA_TENGGARA_BARAT	Kabupaten Sumbawa	Unter Iwes	Kerato